Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Maulia Isnaeni [1], Sandi Budiana[2], Mursidah Rahamah[3]
[1] Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAK
[2] Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
[3] Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
mauliaisnaeni57@gmail.com

ABSTRACT

Maulia Isnaeni. 037117042. The Correlation of Learning Discipline with Mathematics Learning Outcomes. This study adopts a correlational approach. The subjects of this research was the fourth-grade students from Class IV A and Class IV B at Pasir Putih 01 Elementary School, Depok City, comprising a total of 72 students with a sample size of 42 students. The data collection took place during the first semester of the academic year 2021/2022. The research findings indicate a significant correlation between learning discipline with mathematics learning outcomes, as evidenced by the statistical analysis yielding a correlation coefficient (rxy) of 0.53. Furthermore, the coefficient of determination (KD) is calculated as 0.2809 or 28.09%. These results imply that 71.91% of the variance in mathematics learning outcomes is accounted for by factors other than study discipline. The regression equation $\hat{Y} = 7.80 + 0.59\ x$ indicates that an increase of one unit in study discipline is associated with a 0.59 unit increase in learning outcomes. In light of these findings, it can be concluded that there is a positive and significant corellation between study discipline with mathematics learning outcomes among fourth-grade students at Pasir Putih 01 Elementary School, Sawangan District, Depok City, during the first semester of the academic year 2021/2022.

Keywords: *Learning Discipline, Mathematics Learning Outcomes*

ABSTRAK

Maulia Isnaeni. 037117042. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. Pendekatan yang diambil merupakan pendekatan Korelasional. Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas IV A dan kelas IV B Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kota Depok yang terdiri terdiri dari 72 peserta didik dengan jumlah jumlah sampel sebanyak 42 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefesien korelasi (ɼxy) sebesar 0,53. Sedangkan koefesien determinasi (KD) sebesar 0,2809 atau sebesar 28,09%. Hal ini berarti bahwa penaikan atau penurunan hasil belajar matematika memiliki pengaruh dengan tingkat disiplin belajar sebesar 71,91% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata hasil belajar matematika peserta didik 28,09% ditentukan oleh disiplin belajar melalui persamaan regresi $\hat{Y}= 7{,}80 + 0{,}59\ x$, yang artinya bahwa setiap peningkatan satu unit disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,59 unit. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia untuk menciptakan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Dalam jenjang pendidikan, belajar merupakan unsur yang paling mendasar yang menjadikan suatu kegiatan yang paling pokok dan penting dalam pendidikan.

Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat mempengaruhi perubahan belajar pada peserta didik, seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, tingkah laku, keterampilan dan sikap. Perubahan hasil belajar tersebut dapat berkembang dan menetap pada peserta didik yang berlangsung lama, namun pada mata pelajaran Matematika hasil belajar di Indonesia masih rendah. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil survei PISA (Programme for International Student Assessment) yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 74 dari 79 negara. Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, sehingga diperlukannya disiplin belajar.

Disiplin belajar merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naibaho, dkk (2020) hasil penelitian terdapat hubungan perhitungan diperoleh nilai thitung = 6,248 sedangkan ttabel = 1,697. Karena thitung ≥ ttabel (6,248 ≥ 1,697) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Agustingrum, dkk (2019) hasil penelitian terdapat perhitungan signifikansi dengan rumus uji t dari perhitungan tersebut maka didapat thitung sebesar 8,816 dengan taraf kesalahan α=0,05. Db=n-2 sehingga, didapat ttabel sebesar 1,691 hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan displin belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Disiplin belajar membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan dan mengembangkan ingatan terhadap materi yang telah diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan kesadarannya sendiri. Disiplin sangat penting diterapkan kepada peserta didik karena bertujuan untuk menghindarkan dari hal-hal yang dapat mengganggu hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok pada kelas IV. Peneliti memperoleh data informasi dari wali kelas hasil belajar matematika peserta didik masih rendah, banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jumlah keseluruhan peserta didik

kelas IV A dan IV B berjumlah 72 orang, terdapat 48 peserta didik yang mencapai di atas KKM sedangkan, 27 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Disiplin dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor dari peserta didik yang sebagian masih mengganggap mata pelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit dimengerti, selain itu masalah pada proses pembelajaran *daring* peserta didik kurang disiplin dalam belajar seperti, peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas, peserta didik yang telat mengumpulkan tugas, pada saat pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan materi yang diberikan guru saja tanpa adanya rasa ingin tahu untuk bertanya, dan kendala lainnya seperti guru tidak menggunakan media pembelajaran, tidak terpantaunya peserta didik saat pembelajaransehingga, pembelajaran menjadi tidak efektif, sehingga faktor-faktor tersebut membuat hasil belajar matematika peserta didik rendah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasi oleh peserta didik, karena dengan menguasai dan memahami materi matematika dapat memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah, contohnya memecahkan masalah, mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan sehingga, proses berpikir menjadi bagian penting dalam pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok Semeseter Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan responden peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kota Depok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis instrumen angket (kuesioner) melalui google form. Responden dipersilahkan untuk merespon pertanyaan atau pernyataan yang diajukan berbentuk angket sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV A dan IV B. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 hingga Agustus 2021. Proses penelitian dimulai dengan penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal penelitian, penelitian skripsi,uji coba instrument, penelitian, analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Konstelasi gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:
X : Disiplin Belajar
Y : Hasil Belajar Matematika

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas IV SDN Pasir Putih 01 yang terdiri 2 rombel, dengan total jumlah 72 peserta didik, data jumlah populasi dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian dari setiap kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01

No	Kelas	Populasi
1	IV A	36
2	IV B	36
Jumlah		72

Pengambilan sampel (sampling) dalampenelitian ini dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Banyaknya sampel di SDN Pasir Putih 01 sebagai tempat penelitian dihitung menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	IV A	36	$\frac{36}{72}$ x 42	21
2	IV B	36	$\frac{36}{72}$ x 42	21
Jumlah		72		42

Keterangan:
n = jumlah Sampel
N = jumlah Populasi
d = presisi yang ditetapkan (10%)
Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel dari perhitungan rumus adalah sebanyak 41,8 yang dibulatkan menjadi 42 responden. Dengan distribusi perkelas terlihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel penelitian di kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 1 Kecamatan Sawangan Kota Depok masing-masing untuk kelas VI A terdapat 21 dan kelas IV B terdapat 21 siswa. Jadi total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian berjumlah 42 peserta didik.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{72}{72(0,1)^2+1} = \frac{72}{72.(0,01)+1} = \frac{72}{1,72} = 41,8$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dari kedua variabel, yaitu variabel disiplin belajar (Y) dan hasil belajar matematika (X) selanjutnya dianalisis dalam bentuk

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)

Unsur Statistik	Variabel Hasil Belajar (Y)	Variabel Disiplin Belajar (X)
Skor Maksimum	92	124
Skor Minimum	56	90
Rentang Skor	36	34
Rata-rata (Mean)	72	109
Median	72	112
Modus	64	118
Standar Deviasi	9,95	8,94
Varians(S^2)	98,97	80,01
Banyak Kelas	7	7
Panjang Kelas	6	5
Jumlah Skor	3040	4597

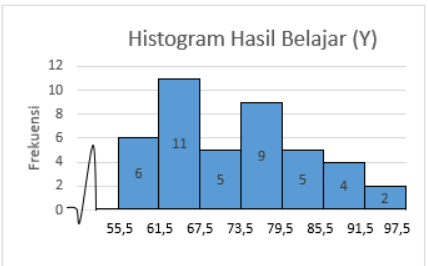

Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika (Y)

deskriptif statistik seperti pada tabel di bawah:

Berdasarkan tabel data statistik deskriptif hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden yang ikut serta pada penelitian sebanyak 42. Variabel hasi belajar jumlah keseluruhan skor berjumlah 3040, dengan skor tertinggi 92 dan skor terendah 56. Rata-rata skor sebesar 72, median 72 dan modus 64. Dengan varian sampel 98,97 serta standar deviasi sebesar 9,95. Selain itu, banyak kelas berjumlah 7 dan panjang kelas 6.

Pada variabel disiplin belajar jumlah keselurahan skor berjumlah 4597, skor tertinggi 124 dan skor terendah 90 sehingga rentang skornya adalah 34. Rata-rata sebesar 109, median 112 dan modus 118. Dengan varian sampel 80,01 serta standar deviasi 8,94, banyak kelas berjumlah 7 dan panjang kelas 5.

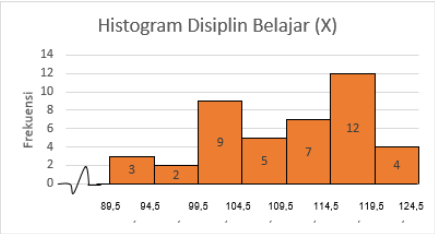

Gambar 4.2 Diagram Histrogram Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka data dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histrogram. Adapun frekuensi data variabel hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Diagram histogram di atas menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 61,5 sampai 67,5 sebanyak 11 orang peserta didik (26,2%), sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 91,5 sampai 97,5 berjumlah 2 orang peserta didik (4,76%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Disiplin Belajar (X)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dijelaskan bahwa skor disiplin belajar, diketahui rentang 90 sampai 94 sebesar 7,14% dengan jumlah tiga orang responden, rentang 95 sampai 99 sebesar 4,76% dengan jumlah responden dua orang, rentang 100 sampai 104 sebesar 21,4% dengan jumlah sembilan responden, rentang 105 sampai 109 sebesar 11,9% dengan jumlah lima orang responden, rentang 110 sampai 114 sebesar 16,7% dengan jumlah

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	*f*absolut	*f*komulatif	*f*relative (%)
1	120-124	119,5 – 124,5	122	4	4	9,5%
2	115-119	114,5 – 119,5	117	12	16	28,6%
3	110-114	109,5 – 114,5	112	7	23	16,7%
4	105-109	104,5 – 109,5	107	5	28	11,9%
5	100-104	99,5- 104,5	102	9	37	21,4%
6	95-99	94,5 – 99,5	97	2	39	4,76%
7	90-94	89,5 - 94,5	92	3	42	7,14%
Jumlah				42	-	100%

tujuh orang responden, rentang 115 sampai 119 sebesar 28,6% dengan jumlah dua belas orang responden,

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Hasil Belajar Matematika (Y)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	*f*absolut	*f*komulatif	*f*relative (%)
1	92-97	91,5 – 97,5	94,5	2	2	4,76%
2	86-91	85,5- 91,5	88,5	4	6	9,52%
3	80-85	79,5 – 85,5	82,5	5	11	11,9%
4	74-79	73,5 – 79,5	76,5	9	20	21,42%
5	68-73	67,5 – 73,5	70,5	5	25	11,9%
6	62-67	61,5 – 67,5	64,5	11	36	26,2%
7	56-61	55,5 - 61,5	58,5	6	42	14,3%
Jumlah				42	-	100%

120 sampai 1249,5% dengan jumlah empat orang. Hasil disitribusi tersebut

dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram histogram di atas dapat dijelaskan frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 114,5 sampai 119,5 dengan jumlah 12 peserta didik (28,6%) sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 94,5 sampai 99,5 berjumlah 2 orang peserta didik (4,76%).

Uji normalitas galat baku taksiran untuk mengetahui normal atau tidak suatu distribusi data. Untuk

Galat Baku Taksiran	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Variabel X dan Y	0,12	0,137	Normal
Syarat Normal Lhitung<Ltabel			

mengujinya menggunakan uji *Liliefors* pada hasil belajar matematika (Y) dan disiplin belajar (X) dengan syarat jika Lhitung > Ltabel maka galat baku taksiran tidak normal dan jika Lhitung < Ltabel maka galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji normalitas data disiplin belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y) yang telah diuji menggunakan metode uji *Liliefors*,

Varian yang diuji	Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Y atas X	42	0,81	4,08	Homogen
Uji taraf signifikan F_{hitung} <F_{tabel}				

menunjukan Lhitung = 0,12 < Ltabel = 0,137 yang berarti harga Lhitung lebih kecil dibandingkan dengan harga Ltabel, sehingga variabel disiplin belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y) berdistribusi normal.

Perhitungan uji homogenitas variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika, diperoleh Fhitung sebesar 0,81 untuk sampel 42 dan taraf α=0,05 diperoleh Ftabel sebesar 4,08. Maka jika H0 = Fhitung > Ftabel berarti varians data tidak homogen.

Konstata (a)	Konstanta (b)	Persamaan Regresi ($\hat{Y}$ = a + bx)
7,80	0,59	$\hat{Y}$= 7,80 + 0,59 x

Sedangkan jika H0 = Fhitung < Ftabel berarti varians data homogen.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) dan Disiplin Belajar

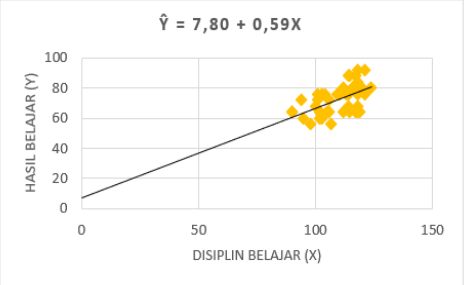

(X)

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data disiplin belajar dan hasil belajar matematika nilai Fhitung = 0,81 sedangkan Ftabel = 4,08. Berdasarkan kriteria pengujian data di atas H0 diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan skor pada variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika memiliki varian yang sama sehingga kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

Untuk memperjelas hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y}$ = a + bx.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

Diperoleh kostanta a =7,80 dan koefisen arah b = 0,59. Dengan demikian terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika

Tabel 4.8 ANOVA Uji Linearitas Varoabel X dan Variabel Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK(SS)	RJK	Fhitung	Ftabel		Kesimpulan
Total	42	224096	-		0,05	0,01	
Tuna Cocok	23	-291753,2	-12684,91	-0,814807	2,1987	3,1064	Linear
Kesalahan (Error)	17	295810	15568				

dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan fungsional variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram pencar berikut.

Gambar 4.3 Diagram Pencar Hubungan Fungsional antara Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Uji signifikasi regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berhubungan secara signifikan dengan variabel Y dengan syarat hipotesis teruji apabila Fhitung > Ftabel. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji signifikansi regresi di peroleh Fhitung =11,36 sedangkan Ftabel (α=0,05)= 4,08. Dengan demikian bahwa Fhitung > Ftabel antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika $\hat{Y}$ = 7,80 + 0,59 x yang berarti signifikan.

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang linea r atau tidak secara signifikan. Jika hipotesis linear Fhitung > Ftabel(α=0,05) berarti pengujian hipotesis nol (H0) ditolak sedangkan jika Fhitung < Ftabel(α=0,05) artinya Ha diterima.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

N	Koefisien Korelasi	DK	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
42	0,53	40	3,945	2,021	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi thitung > tabel					

Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil pengujian hasil belajar matematika (Y) dan disiplin belajar (X) Fhitung = -0,814807 sedangkan Ftabel (α=0,05)= 2,1987 dengan dk

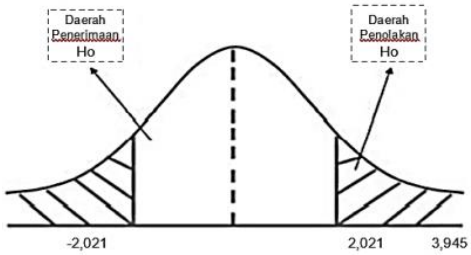

pembilang (K - 2) = 23 dan dk penyebut (n - K)= 17. Dengan Fhitung = -0,814807 < Ftabel(α=0,05) = 2,1987 hipotesis linear diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara hasil belajar matematika dengan disiplin belajar.

Pengujian Hipotesis Statistik (H_o dan H_a

Tabel 4.8 ANOVA Uji Linearitas Varoabel X dan Variabel Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK(SS)	RJK	Fhitung	Ftabel		Kesimpulan
Total	42	224096	-		0,05	0,01	
Tuna Cocok	23	-291753,2	-12684,91	-0,814807	2,1987	3,1064	Linear
Kesalahan (Error)	17	295810	15568				

hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y), dinyatakan dengan syarat:

H_o : μ ≤ 0 (Tidak terdapat hubungan positif antara disiplin belajar

dengan hasil belajar matematika)

Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Momen* (r)

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono: 2016)

H_a : μ > 0 (Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika terhadap hasil belajar matematika.

Kekuatan hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika ditunjukkan dengan koefisen korelasi 0,53. Untuk melihat tingkat pengaruh dapat dikonsultasikan dengan tabel interprestasi yang hasilnya menunjukkan koefisien korelasi 0,53 berada pada interval koefisien 0,400–0,599 yang berarti tingkat hubungannya sedang.

Pengujian hipotesis "terdapat hubungan disiplin belajar (X) dengan hasil matematika (Y)" menggunakan uji signifikan koefisien menggunakan uji t. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan, maka pada taraf nyata sebesar 0,05 atau 5% jika thitung > ttabel. Hasil perhitungan dari uji signifikansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan hasil matematika (Y) diperoleh thitung = 3,945 dengan derajat kebebasan (dk) 40 maka diperoleh ttabel(α=0,05)=2,021 sehingga daerah H0 berada pada interval -2,021 sampai 2,021. Jika: H0 diterima apabila nilai thitung pada interval –2,021 sampai 2,021 H0 ditolak apabila nilai ≤ -2,021 sampai ≤ 2,021 Data hasil penelitian akan disajikan pada kurva di bawah ini:

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0 pada Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada kurva penolakan dan penerimaan H0, didapatkan hasil H0 ditolak karena thitung = 3,945 >ttabel=2,021 yang menunjukkan Ha diterima. Dari hasil perhitungan berarti koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar matematika signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika.

Uji koefisiensi korelasi (rxy) antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) diperoleh nilai r = 0,53. Untuk melihat tingkat pengaruh dapat dikonsultasikan dengat tabel interprestasi yang hasilnya menunjukkan koefisen korelasi 0,53 berada pada interval koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat pengaruhnya sedang. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nilai koefisen determinasi (r^2) antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) adalah r^2 = 0,53 koefisen determinasi didapatkan hasil 0,2809%. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar memberi konstribusi sebesar 28,09% dengan hasil belajar matematika**.**

Pembahasan hasil penelitian merupakan uraian analisis data yang ditemukan dalam proses penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pasir Putih 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok pada peserta didik kelas IVA dan IVB dengan membagikan kuisioner dan instrumen soal hasil belajar kepada responden secara random, baik kuisioner disiplin belajar (X) maupun instrumen soal hasil belajar matematika (Y) dengan jumlah responden sebanyak 42 responden.

Hasil pengujian prasyarat analisis pada uji normalitas menggunakan uji Liliefors untuk Y atas X menunjukkan hasil sampel yang berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *fisher*, hasilnya menunjukan bahwa kedua variabel memiliki populasi yang homogen.

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa ttabel (α=0,05) pada taraf sebesar 2,021 sehingga H0 berada pada -2,021 sampai 2,021 berarti hipotesis penelitian diterima, berarti disiplin belajar memberi hubungan hasil belajar matematika. Hubungan dari disiplin belajar memberikan konstribusi hasil belajar matematika secara statistik ditunjukan dengan uji siginifikasi dengan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 7,80 + 0,59 (x). Hal ini berarti bahwa setiap kebaikan satu unit variabel disiplin belajar akan menyebabkan peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,59 unit.

Kekuatan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika ditunjukan dengan koefisen korelasi sebesar 0,53. Harga koefisien tersebut menujukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar matematika. Besarnya konstribusi disiplin belajar dengan hasil belajar matematika ditujukkan oleh koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,53 dengan koefisen determinasi 0,2809. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan hasil belajar disebabkan oleh disiplin belajar sebesar 28,09% sedangkan 71,91% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hubungan positif disiplin belajar dengan hasil belajar matematika berdasarkan penelitian diteliti ditunjukkan analisis statistika yang menghasilkan adanya regresi Fhitung< Ftabel(α=0,05)-0,814807. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika, sedangkan koefisien determinasi (KD) sebesar 28,09% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika.

Hasil perhitungan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Naibaho, dkk tahun 2020 mahasiswa Universitas Katolik Santo Thomas Medan yang bejudul “Hubungan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga” hasil penelitian menunjukan adanya hasil perhitungan uji normalitas disiplin belajar dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah 0,449 dan hasil belajar 0,749. Hasil uji perhitungan korelasi diperoleh rxy 0,75. Hasil uji hipotesis diperoleh thitung sebesar 6,251 lebih besar dari

ttabel 1,697 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat disiplin belajar (x) dengan variabel bebas (y) mempunyai hubungan positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (Ho) diterima artinya terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Tanjung Bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Agustiningrum, dkk tahun 2019 mahasiswa Universitas Lampung yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD" perhitungan signifikansi dengan rumus uji t, dari perhitungan tersebut maka didapat thitungsebesar 8,816. Dengan taraf kesalahan α=0,05. Db=n-2sehingga didapat ttabelsebesar 1,691. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa, karena hasil analisis menunjukkan bahwa antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Aslianda, dkk tahun 2017 "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh" Berdasarkan hasil penelitian, diketahui r hitung adalah 0,59 sedangkan r tabel 0,361 pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (Ha) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis dapat dibuktikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengelolaan data, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dengan hasil belajar matematika menunjukan adanya hubungan positif. Hal ini ditunjukan dari persamaan regresi $\hat{Y}$= 7,80 +0,59x, artinya setiap kenaikan satu unit disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,59 unit. Kontribusi variabel disiplin belajar belajar dengan hasil belajar matematika dapat dilihat dari koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,53 yang berarti menunjukan hubungan yang sedang. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,2809 yang berarti bahwa 28.09% disiplin belajar berhubungan hasil belajar matematika, sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya

Asiah, Siti. 2016. *"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Pada Siswa kelas III MI Sruwen 04*". 12(1), h.5

Aslianda, Zainidar dkk. 2017. "*Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh"* 2 (1) hal.236-243.

Ayuniang, dkk. 2016. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI"* 4 (1), h. 1-11

Eka, Hani 2021. "*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa di Sekolah Dasar*". 5 (1). H. 151- 164

Fera, Dwi dkk. 2017. *"Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SD"*. 5 (14), h. 9.

Monawati, dkk. 2016. *"Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh*". 1 (1) h. 21- 29.

Naibaho, Devi. 2020."*Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga"*. 10,(4).h. 342-351.

Salam, Anggraini. 2018. "*Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi'* 3 (1) h. 127-144

Septianto, dkk. 2017. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V" 5 (14), h. 9

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryaningsih. 2013. "*Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Bertanda Siswa Kelas IV SD".* 2(9)

TIM DOSEN PGSD. 2020. *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi.* Universitas Pakuan: Bogor

Via, Iren. 2021. *"Pentingnya Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP".* 1 (1) h. 79-91

Wahyuni, 2017. *"Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa"* 4(2), h. 55-63

Yaningsih Fitria, Ida Nur. 2017. *"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI MI".* 1(1), h.93-106.